

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kombinasi item menu yang dapat dibuat untuk proses pengembangan promosi sesuai hari, diantaranya:

- a. Kombinasi menu pada hari senin sebagai berikut:
 - Setiap pembelian menu Vanila rum ice large maka akan disarankan untuk membeli menu krato ice regular.
 - Setiap pembelian menu Hazelnut latte ice regular, Krato ice regular, Lacca ice regular maka disarankan membeli Matcha ice regular.
 - Setiap pembelian menu Hazelnut latte ice regular, Matcha ice regular, Vanilla Rum ice regular maka disarankan membeli krato ice regular.
- b. Kombinasi menu pada hari selasa sebagai berikut:
 - Setiap pembelian menuAmericano ice regular, Krato ice regular maka disarankan membeli Flava ice regular.
 - Setiap pembelian menu brownies brownies chocochip, dark chocolate ice large maka disarankan membeli Cookies cookies
 - Setiap pembelian menu brownies brownies almond, Matcha ice large maka disarankan membeli Donut crunchy choc.
- c. Kombinasi menu pada hari rabu sebagai berikut:
 - Setiap pembelian menu Donut tiramisu, Lacca hot maka disarankan untuk membeli Lemon tea ice
 - Setiap pembelian menu Matcha ice large, Pandan latte ice regular maka disarankan membeli Krato ice regular
 - Setiap pembelian menu Laca ice regular, Pandan latte ice regular maka disarankan membeli Flava ice regular

- d. Kombinasi menu pada hari kamis sebagai berikut:
- Setiap pembelian menu Donut crunchy choc dan Krato ice regular maka disarankan membeli Donut lalotus.
 - Setiap pembelian menu Donut lalotus dan Krato ice regular maka disarankan membeli Donut crunchy choc.
 - Setiap pembelian menu Donut icing sugar, Hazelnut latte ice regular serta original tea ice tea maka disarankan membeli Americano ice regular.
- e. Kombinasi menu pada hari jumat sebagai berikut:
- Setiap pembelian menu cold white cold white 1000ml maka disarankan membeli cold white flava cold white flava 1000ml.
 - Setiap pembelian menu cold white flava cold white flava 1000ml maka disarankan membeli cold white cold white 1000ml.
 - Setiap pembelian menu Vanilla latte ice regular dan Vanilla rum ice regular maka disarankan membeli Hazelnut latte ice regular.
- f. Kombinasi menu pada hari sabtu sebagai berikut:
- Setiap pembelian menu Kahlua latte hot maka disarankan membeli Lemon tea hot.
 - Setiap pembelian menu Cold white cold white 1000ml maka disarankan membeli cold white lacca 1000ml.
- g. Kombinasi menu pada hari minggu sebagai berikut:
- Setiap pembelian menu brownies almond dan donut tiramisu maka disarankan membeli donut crunchy choc.
 - Setiap pembelian menu donut crunchy choc dan krato ice regular maka disarankan membeli donut tiramisu.
 - Setiap pembelian menu lacca ice regular dan vanilla latte ice regular maka disarankan membeli krato ice regular.

6.2. Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian ini adalah sebaiknya

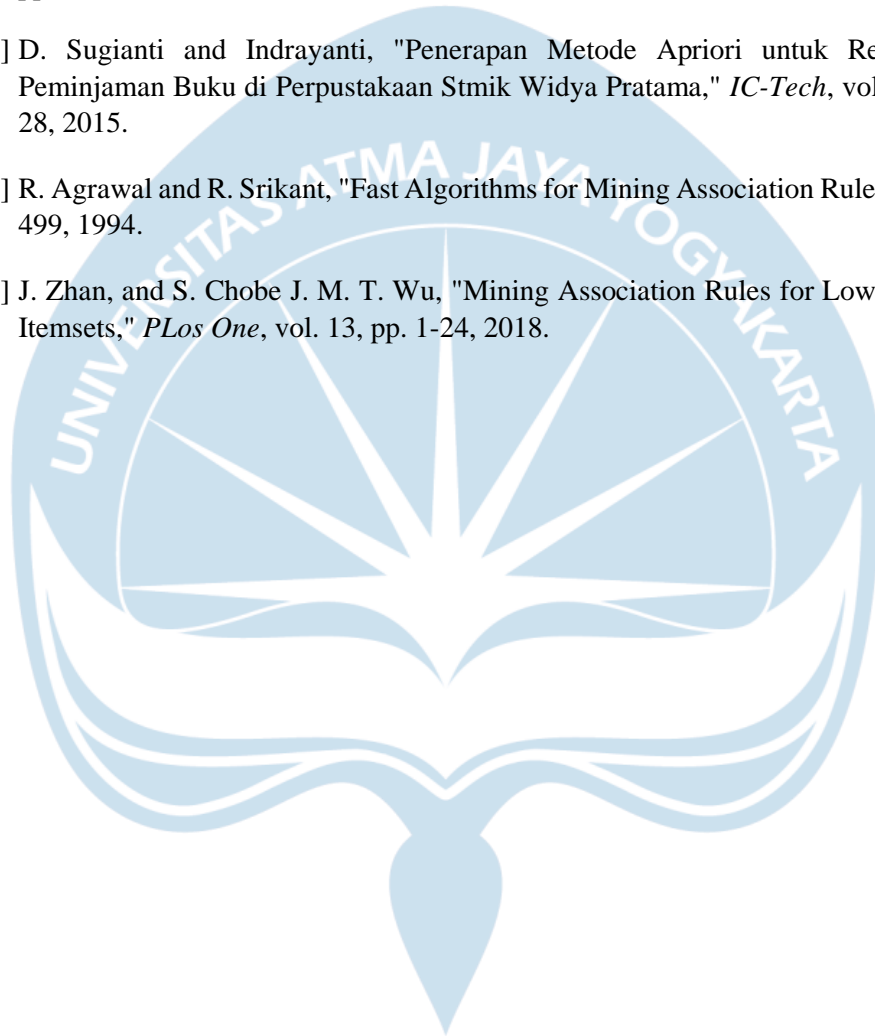
dilakukan pengembangan dengan menggunakan data yang berbeda, dengan jumlah yang lebih besar serta menggunakan algoritma lainnya sebagai pembanding.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Putra Kusuma, "Pengaruh Atribut Indomaret Di Gemolong, Sragen Terhadap Moif Belanja Hedonik Dan Utilitarian," pp. 1-15, 2017.
- [2] H. Saragih, B. Reza K. Tampubolon, "Implementasi Data Mining Algoritma Apriori Pada Sistem Persediaan Alat-alat Kesehatan," *Inf. dan Teknol*, vol. 1, pp. 93-106, 2013.
- [3] I. Djamaludin and A. Nursikuwagus, "Perbandingan Algoritma Apriori Dan Algoritma Fp-Growth Untuk Rekomendasi Pada Transaksi Penjualan Menggunakan Algoritma Apriori," *Journal Teknologi, Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, vol. 8, p. 671, 2017.
- [4] P. Gautam and K. R. Parsadani, "Efficient Method fot Multiple-Level Association Rules in Large Databases," vol. II, pp. 722-732, 2011.
- [5] Hasriani, and W. Ningsih Aprizal, "Implementasi Data Mining Untuk Penentuan Posisi Barang Pada Rak Menggunakan Metode Apriori Pada PT Midi Utama Indonesia," vol. 15, pp. 335-342, 2016.
- [6] R. Gibran and Aripin, "Analisis Aturan Asosiasi Menggunakna Algoritma Apriori Untuk Menentukan Inventori Apotek," 2016.
- [7] H. Sujaini, and Tursina Despitaria, "Analisis Asosiasi pada Transaksi Obat Menggunakan Data Mining dengan ALgoritma Apriori," *Sistem dan Teknologi*, vol. 1, pp. 1-6, 2016.
- [8] R. Fitri Yansi, I. Permana, and F. Nur Salisah E. Srikanti, "Penerapan Algoritma Apriori untuk Mencari Aturan Asosiasi pada Data Peminjaman Buku di Perpustakaan," *Ilmu Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 4, pp. 77-80, 2018.
- [9] R.Ghorbani and R. Ghousi, "Predictive Data ining Approaches in Medical Diagnosis: A Review of Some Diseases Prediction Ramin," pp. 47-70, 2019.
- [10] F. R. Praktikto, and T. Gerry Y. Yusuf, "Penerapan Data Mining dalam Penentuan Aturan Asosiasi antar Jenis Item," *Teknologi Informasi*, pp. 53-56, 2006.
- [11] Kusrini and E. Taufiq Lutfi, *Algoritma Data Mining*. Yogyakarta, 2009.
- [12] E.Buulolo, "Implementasi Algoritma Apriori pada Sistem Persediaan Obat(Studi Kasus: Apotik Rumah Sakit Estomihi Medan)," *Media Infotama*, vol. 4, pp. 71-83, 2013.

- [13] A. Sudarsono, and E. Suryana S. Haryati, "Implementasi Data Mining untuk Memprediksi Masa Studi Mahasiswa Menggunakan Algoritma C4.5(Studi Kasus: Universitas Dehasen Bengkulu)," *Media Infotama*, vol. 11, pp. 130-138, 2015.
- [14] R. Nathasya, "Penerapan Metode Apriori Asosiasi terhadap Penjualan Produk Kosmetik untuk Mendukung Strategi Penjualan," *Jurnal Ilmu Teknologi Informatika*, pp. 1-6, 2015.
- [15] D. Sugianti and Indrayanti, "Penerapan Metode Apriori untuk Rekomendasi Peminjaman Buku di Perpustakaan Stmik Widya Pratama," *IC-Tech*, vol. 5, pp. 22-28, 2015.
- [16] R. Agrawal and R. Srikant, "Fast Algorithms for Mining Association Rules," pp. 478-499, 1994.
- [17] J. Zhan, and S. Chobe J. M. T. Wu, "Mining Association Rules for Low Frequency Itemsets," *PLos One*, vol. 13, pp. 1-24, 2018.



LAMPIRAN

Code Apriori

```
library(arules)

data <- paste(
sep = "\n")

cat(data)

write(data, file = "sabtur")

transaksi <- read.transactions("sabtur", format =
"single", cols = c(1,2))

inspect(transaksi)

//write(transaksi, file = "sabtur")

//transaksi@data

//itemFrequencyPlot(transaksi, topN = 20,
type="absolute")

inspect(apriori(transaksi,parameter = list(minlen=1,
maxlen=1, supp = 0.001,target="frequent itemsets")))

inspect(apriori(transaksi,parameter = list(minlen=1,
maxlen=1, supp = 0.004,target="frequent itemsets")))

inspect(apriori(transaksi,parameter = list(minlen=1,
maxlen=1, supp = 0.008,target="frequent itemsets")))

inspect(apriori(transaksi,parameter = list(supp =
0.001, confidence = 0.9)))

inspect(apriori(transaksi,parameter = list(supp =
0.004, confidence = 0.9)))
```

```
inspect(apriori(transaksi,parameter = list(supp =
0.008, confidence = 0.9)))

//transaksi <- read.transactions("Data Transaksi.txt",
format = "basket", sep = ",")

//transaksi

//inspect(apriori(transaksi,parameter = list(minlen=1,
maxlen=1, supp = 0.00000000000005,target="frequent
itemsets"))

//inspect(apriori(transaksi,parameter = list(supp =
0.002, confidence = 0.9)))
```

